

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Wilayah Desa Lendang Belo

##### 1. Sejarah Desa Lendang Belo

Desa Lendang Belo merupakan desa baru yang terbentuk dari pemekaran Desa Kilang yaitu sebuah desa tertua di Kecamatan Montong Gading. Dulunya masyarakat yang tinggal di Desa Lendang Belo merupakan masyarakat pindahan dari Desa Langko Lombok Tengah yang menurut *babat* atau cerita orang tua, kelompok ini dipimpin oleh seseorang yang di juluki Jero Miring.

Pada tanggal 18 Februari 2010, diadakanlah musyawarah untuk membahas pemekaran Lendang Belo dari Desa Kilang. Pada Tanggal 15 November 2010 Lendang Belo resmi menjadi desa setelah diresmikan oleh BAPPEDA atas nama Bupati yang pada saat itu Lalu Hambali S.H ditujuk sebagai pejabat sementara Desa Lendang Belo Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur.

##### 2. Letak geografis Desa

Desa Lendang Belo merupakan salah satu desa dari delapan desa yang ada di Kecamatan Montong Gading. Desa Lendang Belo memiliki luas wilayah sekitar 273 ha yang dimana terdiri dari luas pemukiman 50.97 ha, luas persawahan 183 ha, luas perkebunan 10.27 ha, luas kuburan 1.87 ha, luas pekarangan 13.27 ha, luas jalan 9.93 ha, luas perkantoran 0,11 ha,

dan luas prasarana umum lainnya 3,59 ha. Desa Lendang Belo sendiri terdiri dari 4 Dusun yaitu Dusun Presak, Dusun Lendang Belo, Dusun Balik Batang Selatan dan Dusun Balik Batang Utara

Desa Lendang Belo tepat berada di sebelah barat Kantor Kecamatan Montong Gading yang dimana Desa Lendang Belo berbatasan dengan desa-desa lainnya yaitu :

Sebelah utara berbatasan dengan Desa Perian

Sebelah barat berbatasan dengan Desa Jenggik Utara

Sebelah timur berbatasan dengan Desa Montong Betok

Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kilang.

### 3. Demografi Desa Lendang Belo

Desa Lendang Belo merupakan desa dengan jumlah penduduk sekitar 3.251 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki 1.666 jiwa dan penduduk perempuan 1.585 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 1.188 KK. Adapun perincian penyebarannya sebagai berikut :

**Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Dusun	Jumlah KK	Jenis Kelamin		Jumlah penduduk
			Laki-laki	Perempuan	
1	Presak	345	472	440	912
2	Lendang Belo	289	424	447	871
3	Balik Batang Selatan	171	236	211	447
4	Balik Batang Utara	383	534	487	1.021
Jumlah		1.188	1666	1585	3251

*Sumber : Profil Desa Lendang Belo*

Berikut ini sebagaimana pada tabel 5 memaparkan jumlah penduduk berdasarkan usia, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 5. Jumlah penduduk berdasarkan usia**

No	Kelompok Umur	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	0-12 bulan	33	1,01
2	1-4 tahun	194	5,97
3	5-6 tahun	110	3,38
4	7-15 tahun	490	15,08
5	16-24 tahun	463	14,24
6	25-34 tahun	519	15,97
7	35-56 tahun	1033	31,78
8	57-60 tahun	130	3,99
9	60-64 tahun	122	3,76
10	Diatas 65 tahun	157	4,82
Jumlah		3251	100

*Sumber : Profil Desa Lendang Belo*

Berdasarkan Tabel 5 dapat dijelaskan bahwa jumlah penduduk yang paling dominan di Desa Lendang Belo yaitu kelompok umur dengan rentan umur 35-56 tahun dengan jumlah 1.033 orang (31,78%)

#### **4. Sarana dan Prasarana Desa Lendang Belo**

##### **1) Prasarana Pendidikan**

Prasarana pendidikan yang ada di Desa Lendang Belo yaitu sebagai berikut:

**Tabel 6. Prasarana Pendidikan**

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1.	TK/PAUD	2
2.	SD/MI	2
3.	SLTP/Tsanawiyah	1

*Sumber : Profil Desa Lendang Belo*

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa prasarana pendidikan yang dimiliki Desa Lendang Belo yaitu TK/PAUD berjumlah 2 buah, SD/MI berjumlah 2 Buah, dan yang terakhir SLTP/Tsanawiyah berjumlah 1 buah.

## 2) Prasarana Kesehatan

Kesehatan masyarakat merupakan prioritas suatu negara maupun desa sekalipun, sehingga prasarana kesehatan sangat diperlukan untuk menunjang kesehatan. Adapun prasarana kesehatan yang dimiliki Desa Lendang Belo untuk menunjang kesehatan masyarakat desa yaitu :

**Tabel 7. Prasarana Kesehatan**

No	Sarana Kesehatan	Jumlah
1.	Polindes	1
2.	Posyandu	5

*Sumber : Profil Desa Lendang Belo*

Dari tabel 7 dapat dijabarkan bahwa prasarana kesehatan yang ada di Desa Lendang Belo yaitu Polindes berjumlah 1 buah, dan Posyandu berjumlah 5 buah.

## 3) Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM)

Jumlah KPM di desa Lendang Belo akan dijelaskan dalam bentuk tabel. Adapun jumlahnya yaitu sebagai berikut :

Jumlah KPM di desa Lendang Belo akan dijelaskan dalam bentuk tabel. Adapun jumlahnya yaitu sebagai berikut :

**Tabel 8. Jumlah Penerima bantuan PKH**

No	Lokasi Penyaluran	Jumlah KPM	Persentase (%)
1	Presak	68	30,90
2	Lendang Belo	42	19,09
3	Balik Batang Utara	56	25,46
4	Balik Batang Selatan	54	24,55
Jumlah		220	100

*Sumber : Pendamping PKH Desa Lendang Belo*

Dari Tabel 8 diketahui bahwa jumlah KPM PKH terbanyak berada pada Dusun Presak dengan jumlah 68 KPM (30,9%), selanjutnya yang menempati jumlah kedua terbanyak berada pada Dusun Balik Batang Utara dengan jumlah 56 KPM (25,46%), jumlah terbanyak ketiga berada di Balik Batang Selatan yaitu sejumlah 54 KPM (24,55%), dan jumlah KPM PKH paling sedikit berada pada Dusun Lendang Belo yang dimana berjumlah 42 KPM (19,09%).

## **B. Deskripsi Responden**

Penelitian ini dilakukan di Desa Lendang Belo Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur. Lokasi yang dipusatkan peneliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan berkaitan dengan PKH berada di Desa Lendang Belo. Peneliti melakukan penelitian di desa Lendang Belo bertujuan untuk mengetahui sejauhmana efektivitas Program Keluarga

Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin di Desa Lendang Belo Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur.

Adapun data-data yang diperoleh peneliti melalui kuisisioner yang disebarkan kepada responden yang berkaitan dengan judul penelitian adalah sebagai berikut :

### 1. Jumlah Responden

Jumlah responden yang ditetapkan peneliti dalam melakukan penelitian terkait dengan PKH di Desa Lendang Belo, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 9. Jumlah Responden**

No	Lokasi Penyaluran	Jumlah (responden)	Persentase (%)
1	Presak	11	36,67
2	Lendang Belo	4	13,33
3	Balik Batang Utara	9	30,00
4	Balik Batang Selatan	6	20,00
Jumlah		30	100

*Sumber : Pendamping PKH Desa Lendang Belo*

Dari tabel 9 dapat diketahui bahwa jumlah responden di Dusun Presak sebanyak 11 responden (36,67%), Dusun Lendang Belo sebanyak 4 responden (13,33%), Dusun Balik Batang Utara sebanyak 9 responden (30,00%), dan Dusun Balik Batang Selatan sebanyak 6 responden (20,00%)

## 2. Tingkat Pendidikan Responden

**Tabel 10. Tingkat Pendidikan Responden**

No	Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
	Tidak Sekolah	5	16,70
	SD/MI	10	33,30
	SMP/SLTP	8	26,70
	SMA/SLTA	7	23,30
	Jumlah	30	100

*Sumber : Data olahan kuisisioner*

Dari Tabel 10 dapat disimpulkan bahwa pendidikan responden paling banyak berpendidikan sampai SD/MI yaitu dengan jumlah 10 orang (33,30%), kedua yaitu SMP/SLTP dengan jumlah 8 orang (26,70%), ketiga SMA/SLTA dengan jumlah 7 orang (23,30%), sedangkan responden yang tidak sekolah sebanyak 5 orang (16,70%).

### 1. Usia Responden

**Tabel 11. Usia Responden**

No	Usia (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	20-30	2	6,67
2	30-40	19	63,33
3	40-50	4	13,33
4	Diatas 60	5	16,67
	Jumlah	30	100

*Sumber : Data olahan kuisisioner*

Dari Tabel 11 dapat dijelaskan usia yang paling banyak menjadi responden yaitu usia kisaran 30-40 tahun dengan jumlah 19 orang (63,33%), ke dua usia diatas 60 tahun dengan jumlah 5 orang (16,67%), ketiga usia 40-50 tahun dengan jumlah 4 orang (13,33%), dan yang terakhir usia 20-30 tahun dengan jumlah 2 orang (6,67%).

Dalam penelitian ini ada beberapa rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Kesesuaian penetapan penerimaan manfaat PKH
2. Kontribusi PKH
3. Pelaksanaan tugas pendamping PKH
4. Faktor pendukung dan penghambat

Dalam menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuisisioner kepada responden. Selain kuisisioner yang digunakan, untuk memperkuat data agar lebih valid peneliti juga menggunakan wawancara. Rumusan masalah diatas dapat dijadikan sebagai alat ukur efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin di Desa Lendang Belo Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur. Adapun rumusan masalah diatas dijabarkan dalam 26 pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban diantaranya :

1. Sangat Setuju (SS) skor 5
2. Setuju (S) skor 4
3. Ragu (R) skor 3

4. Tidak Setuju (TS) skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1

### C. Kesesuaian Penetapan Penerima Manfaat PKH

Adapun langkah-langkah untuk menentukan ketegori item jawaban dengan menggunakan rentan skala adalah sebagai berikut :

$$\text{Rentan Skala (RS)} = \frac{n(m-1)}{m}$$

(Sumber Sugiyono, 2011:99)

Keterangan : n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif tiap jumlah item

Maka akan menjadi :

$$\text{Rentan Skala} = \frac{30(5-1)}{5} = 24$$

**Tabel 12 . Pedoman Rentan Skala**

No	Rentan Skala	Kriteria
1	126-150	Sangat Efektif
2	102-125	Efektif
3	78-101	Cukup Efektif
4	54-77	Tidak Efektif
5	30-53	Sangat Tidak Efektif

*Sumber : olahan data primer*

Berikut ini hasil kuisiner mengenai kesesuaian penetapan manfaat penerima PKH Desa Lendang Belo, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 13. Kesesuaian Penetapan Penerima PKH**

No	Item pertanyaan	Jumlah skor	Rentan Skala	Kriteria
1	Penerima bantuan PKH	120	102-125	Efektif
2	Mengetahui masyarakat penerima PKH	113	102-125	Efektif
3	Penerima bantuan sesuai dengan persyaratan	119	102-125	Efektif
4	Mengetahui besaran bantuan PKH	111	102-125	Efektif
5	Uang bantuan sesuai dengan ketentuan kemensos	115	102-125	Efektif
6	Tanpa pemotongan	120	102-125	Efektif

*Sumber : Hasil olahan data primer*

Dari Tabel 13 telah disajikan perolehan skor berdasarkan hasil jawaban responden tentang kesesuaian penetapan penerima manfaat PKH yang terdiri dari 6 item pertanyaan, maka dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa item pertanyaan *pertama* tentang penerima bantuan PKH memperoleh skor 120 (efektif). Item *kedua* tentang mengetahui masyarakat penerima PKH memperoleh skor 113 (efektif). Item *ketiga* tentang penerima bantuan sesuai dengan persyaratan memperoleh skor 119 (efektif). Item *keempat* tentang mengetahui besaran bantuan PKH memperoleh skor 111 (efektif). Item *kelima* tentang uang bantuan sesuai dengan ketentuan Kemensos memperoleh skor 115 (efektif). Dan yang item *keenam* tentang tanpa potongan memperoleh skor 120 (efektif).

**Tabel 14. Ketepatan Waktu**

No	Tanggapan Jawaban	Responden (orang)	Jumlah Skor	Rentan Skala	Kategori
1	Sangat Setuju	-	-	102-125	Cukup Efektif
2	Setuju	13	52		
3	Ragu	14	42		
4	Tidak Setuju	3	6		
5	Sangat Tidak Setuju	-	-		
Jumlah		30	100		

Sumber : Hasil olahan data primer

Dari Tabel 14 tentang item pertanyaan ketepatan waktu dapat di jelaskan bahwa responden yang menjawab setuju sebanyak 13 orang, responden menjawab ragu sebanyak 14 orang, dan responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang. Jadi jumlah skor yang didapatkan adalah 100 (cukup efektif). Dikategorikannya cukup efektif karna bantuan PKH sering terlambat masuk kerekening KPM. Hal ini dialami oleh KPM Desa Lendang Belo yang dimana bantuan PKH seing terlambat dari jadwal yang sudah ditetapkan.

Setelah mendapatkan hasil nilai skor rata-rata per item jawaban dari hasil diatas untuk mengetahui apakah kesesuaian penetapan penerimaan manfaat PKH sudah efektif atau tidak di Desa Lendang Belo maka ditentukan dengan cara mencari total skor yaitu :  $\sum X_1 + \sum X_2 + \sum X_3 + \dots + \sum X_7$ , jadi  $120 + 113 + 119 + \dots + 100 = 798$

Nilai maksimum untuk kesesuaian penerima PKH diperoleh dari jumlah item pertanyaan dikalikan nilai tertinggi dikalikan jumlah responden, caranya adalah :

$$7 \times 5 \times 30 = 1.050$$

Jadi nilai nilai maksimumnya atau  $\sum X_{(max)}$  adalah 1.050

Sedangkan untuk nilai minimumnya diperoleh dari jumlah item pertanyaan dikalikan nilai terendah dikalikan jumlah responden , caranya adalah :

$$7 \times 1 \times 30 = 210$$

Jadi nilai nilai maksimumnya atau  $\sum X_{(min)}$  adalah 210

Range merupakan jumlah maksimum dikurangi jumlah minimum, Range  $1.050-210 = 840$ . Selanjutnya setelah diketahui range nilai dari jawaban responden tentang kesesuaian PKH maka dapat ditentukan Rentan Skala pengukurannya. Caranya yaitu range dibagi skala pengukuran,  $840 / 5 = 168$ . Rentan Skala digunakan untuk menentukan rentan penilaian dalam kategori kesesuaian penerima PKH yang ditentukan dalam standar drajat penilaian yaitu sebagai berikut :

**Tabel 15. Rentan Skala Kesesuaian Penetapan Penerima Manfaat PKH**

<b>Rentan Skala</b>	<b>Kriteria</b>
882-1.050	Sangat Efektif
714-881	Efektif
546-713	Cukup Efektif
378-545	Tidak Efektif
210-377	Sangat Tidak Efektif

*Sumber : Hasil Olahan data primer*

Total perolehan skor kesesuaian penerima PKH yaitu 798. Dengan menggunakan rentan skala maka dapat dilihat kesesuaian penetapan penerima manfaat PKH di Desa Lendang Belo dikategorikan “Efektif”. Jadi dapat dikatakan bahwa penetapan penerima manfaat PKH di Desa lendang Belo

sudah sesuai dengan kriteria berdasarkan UU Permensos No 1 Tahun 2018. Dimana yang berhak mendapatkan bantuan PKH yaitu masyarakat miskin yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan seperti kriteria pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Adapun kriteria pendidikan meliputi ibu hamil/nifas/menyusui, dan anak usia dini dengan rentan umur 0-6 tahun. Kriteria pendidikan anak dengan usia 6-21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar yang menempuh pendidikan SD sampai SMA. Dan kriteria kesejahteraan sosial yaitu lansia dengan minimal usia 60 tahun dan penyandang disabilitas berat.

Untuk memperkuat data supaya data yang didapatkan valid maka peneliti juga melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan kepada informan. Yang dimana yang bertindak sebagai informannya adalah pendamping PKH Desa Lendang Belo. Adapun pertanyaan yang diajukan adalah :

Apakah ada masyarakat miskin yang belum mendapatkan bantuan PKH ?

Jawaban dari bapak Mohamad Munawardi, S.Pd selaku pendamping PKH Desa Lendang Belo menyatakan :

*“Masih ada masyarakat miskin yang kami temukan yang belum tersentuh bantuan PKH. Faktor utama penyebab permasalahan tersebut adalah dokumen pribadi seperti KTP dan KK yang belum valid bahkan banyak masyarakat yang tidak memiliki dokumen pribadi tersebut.*

Dari hasil wawancara diatas masih terdapat masyarakat yang belum tersentuh bantuan PKH meskipun sudah termasuk kedalam kriteria penerima bantuan PKH karena disebabkan dokumen pribadinya yang belum valid.

Jadi berdasarkan hasil olahan kuisioner dan wawancara maka dapat diitarik kesimpulan bahwa kesesuaian penetapan penerima manfaat PKH di

Desa Lendang Belo sudah berjalan efektif, meskipun dalam ketepatan waktu masih harus ditingkatkan karena masih sering terjadinya keterlambatan.

#### D. Kontribusi Program Keluarga Harapan (PKH)

Berdasarkan Permensos No 1 Tahun 2018 PKH memiliki tujuan untuk meningkatkan taraf hidup keluarga, pengurangan beban pengeluaran, penciptaan perubahan perilaku, dan pengurangan kemiskinan di seluruh Indonesia. Untuk mengetahui tercapainya tujuan tersebut maka diperlukan penelitian untuk mengetahui sejauhmana kontribusi PKH terhadap keluarga miskin khususnya yang ada di Desa Lendang Belo. Adapun kontribusi PKH di Desa Lendang Belo yaitu sebagai berikut :

##### 1. Peningkatan Taraf Hidup Keluarga Miskin

Berikut ini tabel peningkatan taraf hidup keluarga miskin di Desa Lendang Belo, yaitu sebagai berikut :

**Tabel. 16 Penggunaan Bantuan PKH berdasarkan Ketentuan**

No	Tanggapan Jawaban	Responden (orang)	Jumlah skor	Rentan Skala	Kriteria
1.	Sangat Setuju	2	10	102-125	Efektif
	Setuju	22	88		
	Ragu	4	12		
	Tidak Setuju	2	4		
	Sangat Tidak Setuju	-	0		
Jumlah		30	114		

*Sumber : Hasil olahan data primer*

Dari Tabel 16 berdasarkan item pertanyaan penggunaan bantuan PKH dapat dijelaskan bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 2 orang, responden yang menjawab setuju sebanyak 22 orang, responden yang menjawab ragu sebanyak 4 orang dan responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang. Jadi jumlah skor yang didapatkan adalah 114 (efektif).

Adapun pertanyaan yang diajukan peneliti kepada Pendamping PKH Desa Lendang Belo :

Apakah ada masyarakat miskin yang belum mendapatkan bantuan PKH ?

*Jawaban dari bapak Mohamad Munawardi, S.Pd selaku pendamping PKH Desa Lendang Belo menyatakan : “Masih ada masyarakat miskin yang kami temukan yang belum tersentuh bantuan PKH. Faktor utama penyebab permasalahan tersebut adalah dokumen pribadi seperti KTP dan KK yang belum valid bahkan banyak masyarakat yang tidak memiliki dokumen pribadi tersebut.*

Selain itu untuk mengetahui sejauhmana kontribusi PKH dalam peningkatan taraf hidup keluarga, maka dapat dilihat dari peningkatan pendidikan, peningkatan kesehatan, dan peningkatan kesejahteraan, adapun data tentang peningkatan-peningkatan tersebut di Desa Lendang Belo adalah sebagai berikut :

### a. Peningkatan PKH Pendidikan

Berikut ini langkah-langkah menentukan kategori peningkatan PKH pendidikan dengan menggunakan rumus rentan skala yang jumlah respondennya 15, caranya yaitu sebagai berikut :

$$\text{Rentan Skala (RS)} = \frac{n(m-1)}{m}$$

(Sumber Sugiyono, 2011:99)

Keterangan : n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif tiap jumlah item

Maka akan menjadi :

$$\text{Rentan Skala} = \frac{15 (5-1)}{5} = 12$$

**Tabel 17. Pedoman Rentan Skala PKH Pendidikan**

No	Rentan Skala	Kriteria
1	63-75	Sangat Efektif
2	51-62	Efektif
3	39-50	Cukup Efektif
4	27-38	Tidak Efektif
5	15-26	Sangat Tidak Efektif

*Sumber : olahan data primer*

Berikut ini hasil kuisisioner PKH tentang peningkatan PKH pendidikan di Desa Lendang Belo yaitu sebagai berikut :

**Tabel 18. Peningkatan PKH Pendidikan**

No	Item Pertanyaan	Jumlah Skor	Rentan Skala	Indikator
2	Bisa membeli peralatan sekolah	54	51-62	Efektif
3	Tidak ada anak putus sekolah	60	51-62	Efektif
4	Anak menjadi rajin sekolah	53	51-62	Efektif
5	Peningkatan nilai anak	54	51-62	Efektif

*Sumber : Hasil olahan data primer*

Dari Tabel 18 telah disajikan data tentang peningkatan PKH pendidikan yang dibagi menjadi beberapa item pertanyaan dengan jumlah responden KPM yang mendapatkan PKH pendidikan berjumlah 15 responden . Pendapat responden mengenai item pertanyaan *kedua* tentang bisa membeli peralatan sekolah anak memperoleh skor 54 (efektif), *ketiga* tentang tidak ada anak putus sekolah memperoleh skor 60 (efektif), *keempat* tentang anak menjadi rajin sekolah memperoleh skor 53 (efektif), dan item pertanyaan yang *kelima* tentang peningkatan nilai anak memperoleh skor 54 (efektif).

Peningkatan pendidikan di Desa Lendang Belo yang dimaksud dapat dilihat dari pengaruh yang terjadi setelah di implementasikannya bantuan PKH diataranya yaitu masyarakat bisa membeli keperluan sekolah untuk anaknya sehingga anaknya bisa semangat dan nyaman

dalam menempuh pendidikan, dengan begitu berdampak bisa berdampak terhadap nilai anaknya.

Selin itu peneliti juga melakukan wawancara kepada Pedamping PKH Desa Lendang Belo, dimana peneliti mengajukan pertanyaan :

Apakah masyarakat sudah menggunakan PKH pendidikan sesuai dengan tujuan ?

*Jawaban Mohamad Munawardi S.Pd : ya sebagian besar penerima bantuan PKH menyadari kemana bantuan pendidikan PKH digunakan khususnya untuk pendidikan seperti membeli buku, membeli sepatu sekolah, membeli seragam sekolah dan lain sebagainya yang berkaitan dengan pendidikan.*

#### **b. Peningkatan PKH Kesehatan**

Berikut ini langkah-langkah menentukan kategori untuk peningkatan PKH kesehatan yang dihitung menggunakan rumus rentan skala yang jumlah respondennya 10 orang, caranya yaitu sebagai berikut :

$$\text{Rentan Skala (RS)} = \frac{n(m-1)}{m}$$

(Sumber Sugiyono, 2011:99)

Keterangan : n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif tiap jumlah item

Maka akan menjadi :

$$\text{Rentan Skala} = \frac{10 (5-1)}{5} = 8$$

**Tabel 19. Pedoman Rentan Skala PKH Kesehatan**

No	Rentan Skala	Kriteria
1	42-50	Sangat Efektif
2	34-41	Efektif
3	26-33	Cukup Efektif
4	18-25	Tidak Efektif
5	10-17	Sangat Tidak Efektif

*Sumber : olahan data primer*

Berikut ini hasil kuisisioner peningkatan PKH kesehatan di Desa Lendang Belo Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur, yaitu sebagai berikut :

**Tabel. 20 Peningkatan PKH Kesehatan**

No	Item Pertanyaan	Jumlah Skor	Rentan Skala	Kriteria
6	Terpenuhi gizi saat hamil	39	34-41	Efektif
7	Membantu biaya kesehatan	39	34-41	Efektif
8	Memenuhi gizi bayi dan anak usia dini	36	34-41	Efektif
9	Menggunakan fasilitas kesehatan	38	34-41	Efektif

*Sumber : Hasil olahan data primer*

Dari Tabel 20 telah disajikan hasil perolehan skor responden tentang peningkatan PKH kesehatan dengan jumlah responden 10

orang yang dibagi menjadi beberapa item pertanyaan, dari data tersebut dapat dijelaskan bahwa item pertanyaan *keenam* tentang terpenuhi gizi saat hamil memperoleh skor 39 (efektif). *Ketujuh* tentang membantu biaya kesehatan memperoleh skor 39 (efektif). *Kedelapan* tentang memenuhi gizi dan anak usia dini memperoleh skor 36 skor (efektif). Dan item pertanyaan yang *kesembilan* tentang penggunaan fasilitas kesehatan perolehan 38 (efektif).

Peningkatan kesehatan yang dimaksud dapat dilihat dari pengaruh bantuan PKH terhadap kesehatan masyarakat di Desa Lendang Belo. Pengaruh kesehatan yang diberikan seperti terpenuhinya gizi saat hamil, memenuhi gizi anak dan membantu biaya kesehatan masyarakat. Hal ini tentunya membawa dampak yang positif bagi masyarakat miskin di Desa Lendang Belo karna dengan begitu masyarakat tidak perlu lagi pusing memikirkan biaya kesehatan mereka.

Selain itu peneliti juga mengajukan pertanyaan kepada pendamping PKH Desa Lendang Belo, adapun pertanyaan yang diajukan peneliti yaitu:

Apakah masyarakat sudah menggunakan bantuan PKH kesehatan sesuai dengan tujuan ?

*Jawaban Pak Mohamad Munawardi S.Pd : ya, penerima manfaat kategori kesehatan sudah mengalami peningkatan dan sudah banyak KPM kesehatan yang memahani sehingga*

*KPM menggunakan bantuan PKH untuk kesehatan dan pemenuhi gizi saat hamil dan pemenuhan gizi anaknya.*

### c. Peningkatan PKH Kesejahteraan

Berikut ini langkah-langkah menentukan peningkatan PKH kesejahteraan yang dihitung dengan menggunakan rumus rentan skala yaitu sebagai berikut :

$$\text{Rentan Skala (RS)} = \frac{n(m-1)}{m}$$

(Sumber Sugiyono, 2011:99)

Keterangan : n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif tiap jumlah item

Maka akan menjadi :

$$\text{Rentan Skala} = \frac{5(5-1)}{5} = 4$$

**Tabel 21. Pedoman Rentan Skala PKH Kesejahteraan**

No	Rentan Skala	Kriteria
1	21-25	Sangat Efektif
2	17-20	Efektif
3	13-16	Cukup Efektif
4	9-12	Tidak Efektif
5	5-8	Sangat Tidak Efektif

*Sumber : Hasil olahan data primer*

Selanjutnya berikut ini hasil kuisioner tentang peningkatan PKH kesejahteraan di Desa Lendang Belo Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 22. Peningkatan PKH Kesejahteraan**

No	Item pertanyaan	Jumlah skor	Rentan Skala	Kriteria
10	Makan setiap hari	20	17-20	Efektif
11	Bisa memenuhi kebutuhan masa tua	19	17-20	Efektif

*Sumber : Hasil olahan data primer*

Dari Tabel 22 telah disajikan hasil perolehan jawaban responden tentang peningkatan PKH kesejahteraan dengan jumlah responden 5 orang, dari data tersebut maka dapat dijelaskan bahwa jawaban responden mengenai item pertanyaan *pertama* tentang makan setiap hari memperoleh 20 (efektif). Dan item pertanyaan *kedua* tentang bisa memenuhi kebutuhan masa tua memperoleh skor 19 (efektif).

Peningkatan kesejahteraan sosial yang dimaksud adalah penerima bantuan PKH kesejahteraan bisa menggunakan bantuan yang diberikan untuk keperluan hidupnya meskipun mereka tidak bekerja dan tidak perlu menunggu anak-anaknya memberikan uang untuk memenuhi hidupnya.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan pendamping PKH Desa Lendang Belo mengenai PKH kesejahteraan, adapun pertanyaan yang diajukan peneliti :

Apakah PKH kesejahteraan sudah menggunakan bantuan PKH sesuai dengan tujuan ?

*Jawaban Mohamad Munawardi S.Pd : ya, bantuan PKH untuk PKH kesejahteraan sudah digunakan dengan baik oleh KPM dengan bantuan arahan-arahan yang kami berikan. Selain itu bantuan PKH juga sangat membantu untuk kebutuhan mereka karena banyak diantara mereka hidup dengfan mengandalkan atau bergantung pada anak-anak mereka dan banyak juga yang belum terurus dengan baik sehingga bantuan PKH sebagai harapan untuk memenuhi kebutuhan mereka.*

## 2. Perubahan Prilaku KPM

Berikut ini adalah hasil kuisisioner tentang perubahan prilaku KPM PKH Desa Lendang Belo, yaitu sebagai berikut

**Tabel 23. Perubahan Prilaku KPM**

No	Item Pertanyaan	Tanggapan jawaban	Jumlah Responden	Jumlah Skor	Rentan Skala	Kriteria
12	Terpenuhi kebutuhan keluarga tanpa berhutang	Sangat Setuju	1	5	102-125	Efektif
		Setuju	21	84		
		Ragu	5	15		
		Tidak setuju	3	6		
		Sangat Tidak Setuju	-	-		
Jumlah			30	110		

*Sumber : Hasil olahan data primer*

Dari Tabel 23 telah disajikan hasil kuisisioner tentang perubahan prilaku, dari data tersebut maka dapat dijelaskan bahwa responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 1 orang, responden yang menjawab setuju berjumlah 21 orang, dan responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 3 orang. Jadi jumlah skor yang diperoleh adalah 110 (efektif).

Perubahan perilaku yang dimaksudkan adalah masyarakat yang awalnya minjam sana sini untuk memenuhi kebutuhan keluarganya tetapi dengan adanya bantuan PKH mereka bisa memenuhi kebutuhan keluarganya dengan bantuan PKH yang diberikan.

### 3. Pengurangan Pengeluaran Beban Keluarga KPM

Berikut ini hasil kuisioner PKH tentang pengeluaran beban keluarga KPM, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 24. Pengurangan Beban Keluarga KPM**

No	Item pertanyaan	Tanggapan jawaban	Jumlah Responden	Jumlah Skor	Rentan Skala	Kriteria
13	Mengurangi pengeluaran sehari-hari	Sangat Setuju	1	5	102-125	Efektif
		Setuju	25	100		
		Ragu	4	12		
		Tidak setuju	-	-		
		Sangat Tidak Setuju	-	-		
			30	117		

Sumber : Hasil olahan data primer

Dari Tabel 24 telah disajikan hasil perolehan skor dari jawaban responden tentang pengurangan beban keluarga KPM, hasilnya adalah responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 1 orang, responden yang menjawab setuju berjumlah 25 orang, dan responden yang menjawab ragu berjumlah 4 orang, dengan perolehan skor sebanyak 117 (efektif). Pengurangan pengeluaran beban keluarga yang dimaksud adalah bantuan

PKH bisa membantu biaya pendidikan, biaya kesehatan dan biaya kehidupan sehari-hari sehingga mereka tidak terbebani dengan biaya-biaya tersebut.

#### 4. Pengurangan Kemiskinan KPM

Berikut ini hasil kuisioner PKH tentang pengurangan kemiskinan KPM di Desa Lendang Belo, adalah sebagai berikut :

**Tabel 25. Pengurangan Kemiskinan**

No	Item pertanyaan	Tanggapan jawaban	Jumlah Responden	Jumlah Skor	Rentan Skala	Kriteria
14	Kontribusi PKH terhadap pengurangan kemiskinan	Sangat Setuju	-	-	102-125	Efektif
		Setuju	22	88		
		Ragu	8	24		
		Tidak setuju				
		Sangat Tidak Setuju	-	-		
Jumlah			30	112		

*Sumber : Hasil olahan data primer*

Dari Tabel 25 telah disajikan hasil perolehan skor dari jawaban responden tentang pengurangan kemiskinan KPM , hasilnya adalah responden yang menjawab setuju berjumlah 22 orang, dan responden yang menjawab ragu berjumlah 8 orang. Jadi jumlah skor diperoleh adalah 112 (efektif).

Setelah mendapatkan hasil nilai skor rata-rata per item jawaban dari hasil diatas untuk mengetahui sejauhmana kontribusi PKH terhadap peningkatan taraf hidup KPM, perubahan prilaku KPM, pengeluaran beban keluarga KPM, pengurangan kemiskinan KPM di Desa Lendang Belo berjalan efektif atau tidak, maka ditentukan dengan cara mencari total skor  $\sum X_1 + \sum X_2 + \sum X_3 + \dots + \sum X_{14}$ , jadi  $114 + 54 + 60 + \dots + 112 = 865$

Nilai maksimum (max) untuk kontribusi PKH diperoleh dari jumlah item pertanyaan dikalikan nilai tertinggi dikalikan jumlah responden caranya adalah :

Item pertanyaan responden 30

$$4 \times 5 \times 30 = 600$$

Item pertanyaan responden 15

$$4 \times 5 \times 15 = 300$$

Item pertanyaan responden 10

$$4 \times 5 \times 10 = 200$$

Item pertanyaan responden 5

$$2 \times 5 \times 5 = 50$$

Jadi nilai maksimumnya atau  $\sum X_{(max)} = 600 + 300 + 200 + 50 =$

1.150

Sedangkan untuk nilai minimum (min) diperoleh dari jumlah item pertanyaan dikalikan nilai terendah dikalikan jumlah responden.

Caranya adalah :

Item pertanyaan responden 30

$$4 \times 1 \times 30 = 120$$

Item pertanyaan responden 15

$$4 \times 1 \times 15 = 60$$

Item pertanyaan responden 10

$$4 \times 1 \times 10 = 40$$

Item pertanyaan responden 5

$$2 \times 1 \times 5 = 10$$

Jadi nilai minimumnya atau  $\sum X_{(min)} = 120 + 60 + 40 + 10 = 230$

Range merupakan jumlah jumlah maximum (max) dikurangi nilai minimum (min), jadi rangenya adalah  $1.150 - 230 = 920$ . Selanjutnya setelah diketahui range nilai dari jawaban responden maka dapat ditentukan Rentan Skala pengukuran. Caranya yaitu range dibagi dengan skala pengukuran,  $920 / 5 = 184$ . Rentan skala digunakan untuk menentukan rentan penilaian dalam kategori yang ditentukan dalam drajat standar penilaian yaitu sebagai berikut :

**Tabel 26. Rentan Skala Kontribusi PKH**

<b>Rentan Skala</b>	<b>Kriteria</b>
966-1.150	Sangat Efektif
782-965	Efektif
598-781	Cukup Efektif
414-597	Tidak Efektif
230-413	Sangat Tidak Efektif

*Sumber : Hasil Olahan data primer*

Total perolehan skor kontribusi PKH yaitu 865. Dengan menggunakan rentan skala maka dapat dilihat kontribusi PKH di Desa

Lendang Belo terhadap peningkatan taraf hidup KPM, perubahan perilaku KPM, pengeluaran beban keluarga KPM, pengurangan kemiskinan KPM dikategorikan “Efektif”.

Selain itu data ini juga diperkuat dengan hasil wawancara, yaitu wawancara dengan Bapak Mohamad Munawardi, S.Pd selaku pendamping PKH yang dimana hasilnya PKH pendidikan, PKH kesehatan, dan PKH kesejahteraan membantu KPM PKH dalam memenuhi kebutuhan seperti kebutuhan sehari-hari, kebutuhan kesehatan, kebutuhan pendidikan, dan lain sebagainya.

#### E. Pelaksanaan Tugas Pendamping PKH

**Tabel 27. Pelaksanaan Tugas Pendamping PKH**

No	Item Pertanyaan	Jumlah Skor	Rentan Skala	Kategori
1	Mengetahui tentang pendamping PKH	115	102-125	Efektif
2	Pendamping PKH sudah melaksanakan tugasnya	118	102-125	Efektif
3	Pendamping PKH memeberikan sosialisasi	113	102-125	Efektif
4	Pendamping PKH memberitahu apabila KPM bingung	119	102-125	Efektif
5	Pendamping PKH cepat mengatasi permasalahan	112	102-125	Efektif

*Sumber : Hasil olahan data primer*

Dari Tabel 27 tentang pelaksanaan tugas pendamping PKH yang dibagi menjadi beberapa item pertanyaan. Dari data yang diperoleh maka dapat dijelaskan bahwa jawaban responden mengenai item pertanyaan *pertama* tentang mengetahui pendamping PKH memperoleh skor 115, item *kedua* pendamping PKH sudah melaksanakan tugasnya memperoleh skor 118, item *ketiga* tentang pendamping PKH memberikan sosialisasi memperoleh skor 113, item *keempat* tentang pendamping PKH memberitahu apabila KPM bingung memperoleh skor 119, dan jawaban respon pada item pertanyaan *kelima* tentang pendamping PKH cepat mengatasi permasalahan memperoleh skor 112 skor.

Selain menggunakan kuisioner tentang pelaksanaan tugas pendamping PKH, peneliti juga melakukan wawancara dengan pendamping PKH Desa Lendang Belo. Adapun pertanyaan yang diajukan peneliti :

Apakah ada pemotongan bantuan PKH yang diberikan kepada masyarakat ?.

*Jawaban Mohamad Munawardi S.Pd : tidak ada pemotongan, karna KPM memegang sendiri kartu PKH nya dan pada saat pencairan, KPM melakukan transaksi langsung di agen-agen yang sudah dipersiapkan oleh desa.*

Setelah mendapatkan nilai skor rata-rata per item jawaban pelaksanaan tugas pendamping PKH di Desa Lendang Belo untuk mengetahui apakah pendamping PKH sudah melaksanakan tugasnya dengan efektif atau tidak maka ditentukan dengan cara mencari total skor adapun caranya adalah  $\sum X_1 + \sum X_2 + \sum X_3 + \sum X_4 + \sum X_5$  jadi  $115 + 118 + 113 + 119 + 112 = 577$ .

Nilai maksimum (max) dari pelaksanaan tugas pendamping PKH diperoleh dari jumlah item pertanyaan dikalikan nilai tertinggi dikalikan jumlah responden, cara adalah

$$5 \times 5 \times 30 = 750$$

Jadi nilai maksimumnya atau  $\sum X_{(\max)} = 750$

Sedangkan nilai minimum (min) diperoleh dari jumlah item pertanyaan dikalikan nilai terendah dikalikan jumlah responden, adapun caranya adalah :

$$5 \times 1 \times 30 = 150$$

Range merupakan jumlah maximum (max) dikurangi nilai minimum (min), Range  $750 - 150 = 600$ . Setelah diketahui nilai rangenya dari jawaban responden maka dapat ditentukan Rentan Skala pengukuran. Caranya yaitu range dibagi skala pengukuran,  $600 / 5 = 120$ . Rentan skala digunakan untuk menentukan rentan penilaian dalam kategori pelaksanaan tugas pendamping PKH yang ditentukan dalam standar drajat penilaian, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 28. Rentan Skala Pelaksanaan Tugas Pendamping PKH**

<b>Rentan Skala</b>	<b>Kriteria</b>
630-750	Sangat Efektif
510-629	Efektif
390-509	Cukup Efektif
270-389	Tidak Efektif
150-269	Sangat Tidak Efektif

*Sumber : Hasil Olahan data primer*

Total perolehan skor pelaksanaan tugas pendamping PKH yaitu 577. Dengan menggunakan rentan skala maka dapat dilihat pelaksanaan tugas

pendamping PKH di Desa Lendang Belo dikategorikan “Efektif”. Hal ini dapat dilihat dari pendampingan pendamping PKH yang membimbing KPM apabila KPM mengalami kebingungan, dan mengatasi permasalahan yang dialami oleh KPM. Selain itu juga pendamping PKH juga rutin sebulan sekali melakukan sosialisasi kepada KPM agar apa yang menjadi kebingungan dan permasalahan yang dialami KPM cepat diatasi.

Data ini diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan pendamping PKH Desa Lendang Belo yang dimana hasilnya pendamping PKH tidak pernah melakukan pemotongan bantuan PKH sepeserpun selama ini.

Dari hasil kuisioner yang disebarakan kepada 30 responden dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa Pendamping PKH Desa Lendang Belo sudah melaksanakan tugasnya dengan efektif.

#### **F. Faktor Pendorong dan Penghambat PKH**

Program Keluarga Harapan memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin, di dalam pengimplementasiannya ada beberapa faktor yang menghambat dan memperlancar Program Keluarga Harapan (PKH) sehingga PKH bisa berjalan sesuai dengan harapan. Adapun faktor pendorong dan penghambat PKH di Desa Lendang Belo adalah sebagai berikut :

## 1. Faktor Pendorong

Untuk mengetahui faktor pendorong PKH di Desa Lendang Belo peneliti melakukan wawancara dengan Pendamping PKH dan Kepala Desa Lendang Belo, adapun hasil wawancaranya adalah :

*Menurut Muhammad Riadussolihin selaku Kepala Desa Lendang Belo mengatakan Program PKH ini berjalan dengan lancar ada beberapa faktor yang pertama agen, karena agen berada ada central kantor Desa Lendang Belo sehingga masyarakat tidak perlu capek jauh-jauh untuk mengambil bantuan. Yang kedua adalah ketersediaan sarana yang sudah kami siapkan.*

*Sedangkan Menurut Mohamad Munawardi, S.Pd : faktor yang membuat PKH berjalan dengan lancar adalah masyarakatnya. Karena kedekatan emosional kita sebagai pendamping PKH dengan masyarakat membuat masyarakat dan KPM leluasa berkomunikasi dengan kita sehingga mereka terbuka tentang masalah yang mereka hadapi.*

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pendamping PKH dan Kepala Desa Lendang Belo dapat disimpulkan bahwa faktor pendorong PKH di Desa Lendang Belo sehingga berjalan dengan lancar disebabkan karna beberapa faktor diantaranya kedekatan emosional pendamping PKH dengan masyarakat, tempat pengambilan bantuan yang berada di *central* desa, dan yang terakhir adalah ketersediaan fasilitas yang sudah disediakan oleh pemerintah desa sehingga memudahkan agen maupun KPM.

## 2. Faktor Penghambat

Daalm mendapatkan data tentang faktor penghambat yang membuat PKH di Desa Lendang Belo belum bisa berjalan degan maksimal, maka

peneliti melakukan wawancara dengan pendamping PKH dan Kepala Desa

Lendang Belo, adapun hasil wawancaranya adalah :

*Menurut Mohamad Munawardi, S.Pd selaku pendamping PKH Desa Lendang Belo : masalah yang membuat PKH belum bisa menyentuh semua keluarga miskin di Desa Lendang Belo yaitu keluarga miskin yang sudah masuk kriteria menjadi penerima bantuan PKH belum bisa mendapatkan bantuan dikarenakan dokumen pribadinya belum online, dan masalah itu yang menjadi hambatan PKH di Desa Lendang Belo belum maksimal.*

*Sedangkan menurut Muhammad Riadussolihin selaku Kepala Desa Lendang Belo mengatakan : yang menjadi faktor penghambat PKH di Desa Lendang Belo yang pertama sering terlambatnya bantuan PKH masuk kedalam rekening KPM, dan faktor yang kedua yaitu pada saat terjadinya updating data yang dilakukan pendamping PKH banyak dari KPM yang KK maupun KTPnya belum online.*

Jadi berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat PKH di desa Lendang Belo sehingga belum bisa berjalan maksimal adalah pertama banyak dari keluarga miskin dan KPM yang dokumen pribadinya seperti KTP, dan belum online, dan yang kedua yaitu sering terlambatnya bantuan masuk ke rekening KPM PKH.